



PENTINGNYA PEMAHAMAN PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI WILAYAH KAB SUBANG

Nadia Rahmadhani

STIE Sutaatmadja Subang, Indonesia

nadiarahma@stiesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 28 Juni 2021

Tgl. Diterima : 15 Oktober 2021

Tersedia Online : 22 Januari 2022

Keywords:

Laporan keuangan,
pengelolaan keuangan,
akuntansi, UMKM

ABSTRAK/ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pentingnya memahami pelaporan keuangan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah kab. Subang. Teori yang digunakan adalah Theory of Planned Behavior dan teori kognitif. Persaingan didunia usaha saat ini semakin kompetitif yang harus mewajibkan para pelaku usahanya untuk lebih meningkatkan kemampuannya guna untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, dalam UMKM biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola perusahaan, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan mereka. Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM ialah pengelola usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) banyak yang tidak tahu akan pentingnya laporan keuangan akuntansi terhadap bisnis atau usaha yang dijalkannya. Harus dilakukan pelatihan untuk mempelajari pengelolaan laporan keuangan agar para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa mempraktekannya ke dalam usaha yang dijalannya agar bisa melakukan pencatatan pelaporan keuangan dengan baik dan benar sehingga usaha yang dijalkannya bisa berkembang dengan baik di sektor perkonomian daerah.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang dikelola oleh individu atau kelompok. Menurut Rudjito usaha mikro kecil dan menengah atau sering disebut UMKM, berpendapat bahwa UMKM sangat berpotensi besar membantu perekonomian indonesia karena melalui adanya UMKM membantu membentuk banyaknya lapangan pekerjaan dan juga meningkatkan pendapatan negara yang diperoleh dari pajak badan usaha.

Tabel 1.1
**Perkembangan data usaha mikro,
kecil dan menengah (UMKM) di
indonesia**

UMKM	Tahun		
	2017	2018	2019
Usaha Mikro	62.108.900	63.350.222	64.601.352

UMKM	Tahun		
	2017	2018	2019
Usaha Kecil	757.090	783.132	798.679
Usaha Menengah	58.627	60.702	65.465
Jumlah	62.922.617	64.194.057	65.465.497

Sumber:

<https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>

Berdasarkan data tabel 1.1 bahwa sektor UMKM di Indonesia setiap tahunnya meningkat, di tahun 2019 total UMKM di Indonesia mencapai 65.465.497 unit, yang didominasi oleh usaha mikro yang mencapai 64.601.352 unit, usaha kecil mencapai 798.679 unit, dan usaha menengah mencapai 65.465 unit. Penelitian ini berfokus pada usaha mikro karena usaha mikro yang banyak mendominasi terhadap peningkatan UMKM di setiap tahunnya. Usaha mikro memiliki kriteria yang diatur oleh undang-undang yang memiliki kekayaan bersih hingga 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan hingga 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) kekayaan bersih ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Persaingan di dunia usaha saat ini semakin kompetitif yang harus mewajibkan para pelaku usahanya untuk lebih meningkatkan kemampuannya guna untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, dalam UMKM biasanya pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola perusahaan, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggung jawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada di tangan mereka. Tentu saja hal ini menjadi tugas yang berat bagi seorang pemilik atau pengelola, jika para pelaku usaha tidak memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya, maka lama-kelamaan usaha yang

dijalannya tentu saja akan mengalami kegagalan. Umumnya banyak para pelaku UMKM atau usaha mikro khususnya yang tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik.

Menurut Ediraras (2010:153-154) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika pengetahuan terhadap keuangan rendah maka pengelolaan keuangan juga dapat dikatakan rendah, begitu juga sebaliknya jika pengetahuan terhadap keuangan tinggi maka akan membantu individu dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat memberikan dampak yang positif untuk perekonomian Indonesia. Tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM, salah satunya karena kurang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha. Beberapa para pelaku UMKM cenderung tidak melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usahanya.

Perilaku pengelolaan keuangan di UMKM telah menjadi suatu permasalahan khususnya mengenai pengelolaan keuangan yang benar. Masalah ini biasanya sering terjadi karena kurangnya akan pengetahuan dan latar belakang pendidikan yang menyebabkan para pelaku bisnis UMKM tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik. (Risnansih, 2017). Sebagian besar para pelaku usaha mikro di subang kurang akan wawasan dan pendidikan sehingga banyak para pelaku usaha mikro yang tidak menggunakan laporan keuangan untuk usahanya sehingga uang usaha tercampur dengan uang pribadi.

Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang baik merupakan hal yang masih sulit dilakukan. Hal ini karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam

menyediakan informasi akuntansi yang informatif.

Para pelaku UMKM beranggapan bahwa akuntansi kurang bermanfaat bagi usahanya, sehingga saat melakukan transaksi keuangan mereka tidak melakukan pencatatan, bukti transaksi yang seharusnya menjadi lampiran dalam penerapan akuntansi diabaikan, akibatnya akan berdampak besar bagi usaha yang dijalankan menjadi tidak berkembang. Para pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan laporan keuangan hanya dibutuhkan untuk usaha besar. Para pelaku UMKM seharusnya memahami bahwa setiap usaha besar atau usaha kecil sekalipun harus membuat laporan keuangan agar bisa mengatur keuangannya jika ingin usahanya berkembang. Karena sesederhana apapun transaksi usaha yang terjadi, informasi yang dihasilkan dari proses penerapan akuntansi akan memberikan manfaat yang relevan bagi keberlanjutan usaha.

Pengelolaan laporan keuangan sangat penting untuk diterapkan. Pada dasarnya, setiap kegiatan usaha yang didalamnya terdapat transaksi keuangan perlu menerapkan pencatatan laporan keuangan. Penerapan pencatatan laporan keuangan akan membuat pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya, pelaku usaha akan mengetahui berapa pendapatan usahanya, atau beban-beban yang dikeluarkan saat melakukan usaha tersebut. Namun, beberapa pelaku UMKM belum memahami manfaat laporan keuangan tersebut, sehingga belum menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian yang berjudul "pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm di boyolali" oleh Dwi Lestari (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Akuntansi terhadap Persepsi Penggunaan

Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali.

Menurut Irwan Fathurrahman (2020) dalam laporannya yang berjudul "pengaruh literasi keuangan, sikap love of money dan pengetahuan laporan keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kab. Subang" hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dapat mempengaruhi setiap individu atau seseorang atas kondisi keuangan dan dapat terpengaruh terhadap pengambilan suatu keputusan dalam pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM. Sebagai pelaku UMKM yang baik seharusnya memiliki pemahaman tentang laporan keuangan agar usahanya tersebut dapat terstruktur dengan baik.

Menurut Syafrida Hani dan Zahra Fauzi (20027) dalam laporan yang berjudul "persepsi pelaku ukm terhadap penyelenggaraan Laporan keuangan" hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi pelaku UKM di Kecamatan Medan Barat Kota Medan tentang penyelenggaraan laporan keuangan masih rendah, Sebagian besar beranggapan bahwa laporan keuangan menyulitkan, membuang waktu untuk membuatnya dan biaya membutuhkan biaya untuk penyelenggaraan laporan keuangan, anggapan lainnya laporan keuangan tidak terlalu penting untuk usahanya, mereka lebih mementingkan meningkatkan omzet penjualan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul "**pentingnya pemahaman pelaporan keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kab. Subang**".

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori perilaku yang direncanakan (theory and planned behavior)

Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku (Yuliana, 2004). Teori perilaku yang direncanakan ini cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan (Ajzen, 1991).

Teori kognitif

Teori Kognitif merupakan suatu proses untuk mengetahui sesuatu atau belajar yang disebut juga sebagai suatu usaha untuk memahami sesuatu. Definisi lainnya menyatakan bahwa teori kognitif merupakan suatu cara menyusun informasi yang berasal dari lingkungan sekitar yang dilakukan secara aktif oleh seorang pembelajar. Cara yang dilakukan bisa jadi mencari pengalaman baru, memecahkan suatu masalah, mencari informasi, mempraktekan apa yang dipelajari. Pada teori kognitif pengetahuan yang dicapai dari proses pembelajaran sebelumnya sangatlah mempengaruhi atau menentukan kepada suatu perolehan pengetahuan yang baru dipelajari (Dimiyati 1989).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam penelitian (Endang Purwanti, (2017):

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik individu dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi syarat usaha mikro, usaha mikro tidak perlu mempunyai surat ijin untuk usaha. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah). Kekayaan tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah). kekayaan tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000. kekayaan tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

Akuntansi

Menurut Ikatan Akuntansi Amerika bahwa akuntansi adalah suatu potongan, estimasi, dan pelaporan data keuangan, yang memungkinkan sebuah penelitian dan pilihan membuat yang jelas dan tegas bagi individu yang memanfaatkan data. Menurut (Frederich D.S. Choi, Gerhard G. Mueller) akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran dan pengomunikasian informasi ekonomi agar memungkinkan pemakai untuk membuat, mempertimbangkan dan membuat keputusan-keputusan. (Hendro, 2011) Bila dikaitkan dengan para pelaku bisnis pemahaman akuntansi masih dipergunakan sebagai suatu alat hitung dalam artian untuk melakukan suatu pencatatan ketika terjadinya transaksi penjualan dan pembelian, menghitung berapa kas masuk (cash in flow) dan kas keluar (cash out flow) dan laporan akuntansi sebagai alat informasi dan pengambilan keputusan. Proses dalam akuntansi terdiri dari:

1. Pencatatan.
2. Meringkas dan mengklarifikasi.
3. Pelaporan.
4. Menganalisis.

Siklus akuntansi ialah tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk bisa menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang baik dan sistematis. Siklus sendiri ialah sebagai proses penyusunan laporan keuangan yang bisa dipertanggung jawabkan dan dapat diterima.

Laporan keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (2018) laporan keuangan meliputi suatu bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap pada umumnya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan. Catatan dan laporan lainnya dan materi penjelasan yang merupakan suatu bagian integral dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu

perusahaan pada periode akuntansi. Laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

Menurut Mamduh M Hanafi (2004) dalam penelitian Endang Purwanti (2017) pada umumnya laporan keuangan yang sering di pergunakan terdiri atas:

1. Laporan Keuangan Neraca, menggambarkan posisi kekayaan yang diperoleh atau dimiliki oleh perusahaan pada waktu tertentu, neraca keuangan biasanya dinyatakan pertanggal tertentu. Neraca dibagi kedalam dua bagian, sisi kiri yang menyajikan aset yang dimiliki suatu perusahaan, sisi kanan menyajikan sumber dana yang digunakan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk setiap sisi neraca disusun atau diurutkan berdasarkan likuiditas aset tersebut. Likuiditas yang dimaksud adalah kedekatan dengan kas. Oleh karena itu kas disimpan pada baris pertama. Demikian juga dengan sisi kanan (pasiva) neraca. Kewajiban diurutkan dari utang dagang hingga modal saham.
2. Laporan Keuangan Laba Rugi menjelaskan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi juga sering dianggap sebagai laporan yang paling penting dalam laporan tahunan.
3. Laporan Keuangan Arus Kas meringkas aliran kas masuk dan keluar perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Laporan aliran kas juga diperlukan karena dalam beberapa situasi, laporan laba rugi tidak cukup akurat untuk menunjukkan gambaran kondisi keuangan di perusahaan.

Perilaku pengelolaan keuangan

Menurut Humaira dan Sagoro (2018) Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku pengelolaan keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan.

Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Bambang Riyanto dalam penelitian Wahyu dan Candra (2015:31) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan dari suatu aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana. Menurut Mulyawan (2015:49) mengatakan bahwa ada suatu proses dan tahap pengelolaan keuangan yaitu Perencanaan (Peramalan Keuangan), Pelaksanaan (Perencanaan dan Penganggaran), Financial Control (pengendalian keuangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya pemahaman laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi. Laporan keuangan membantu untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Banyak pelaku UMKM yang belum menyadari bahwa penerapan akuntansi merupakan salah satu aspek untuk menciptakan usaha yang sehat dan tangguh dari sisi keuangan. Segala transaksi keuangan yang terjadi harus dicatat dengan sistematis disertai dengan bukti transaksi untuk laporan usaha. Karena, masih banyaknya pelaku UMKM yang belum menerapkan akuntansi pada pengelolaan keuangan usahanya maka peran pemerintah akan sangat penting bagi pelaku usaha untuk memberikan pelatihan, pemahaman, dan pendampingan dalam rangka pembudayaan (pembiasaan diri) dalam penerapan akuntansi.

Pemahaman para pelaku pengelola UMKM sangat berpengaruh besar terhadap usahanya, sebagai pengelola usaha sangat penting untuk memahami laporan keuangan untuk kelanjutan bisnisnya agar bisa berkembang dengan baik.

Dokumen penting sebuah usaha ialah laporan keuangan, seluruh kegiatan usaha menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui atau melihat bagaimana keadaan usaha selama periode tertentu, laporan keuangan memiliki beberapa data seperti; faktur, bon, nota kredit, bank dan lain sebagainya, sumber data yang didapat akan diolah agar menjadi laporan keuangan yang jelas dan detail. Setiap transaksi yang dicatat akan menjadi bukti jika ada kesalahan, contohnya jika ada pelanggan yang komplek akan kurangnya barang yang dipesan atau komplek akan uang yang kurang maka pemilik usaha bisa melihat ulang pada laporan transaksi yang dicatatnya. Pencatatan transaksi sangat penting karena pemilik usaha juga bisa menghitung antara uang yang ada dengan persediaan yang habis terjual, jika melakukan pencatatan setelah bertransaksi maka akan lebih memudahkan pengelola usaha untuk menghitung jumlah keuangannya.

H1: Pentingnya pemahaman laporan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kab. subang

pengelolaan laporan keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh pada peningkatan kinerja usaha dan peningkatan daya saing. Pada umumnya, pengelolaan keuangan UMKM berjalan tanpa mengandalkan informasi akuntansi yang disusun secara terstruktur. Pelaku UMKM merasa belum memerlukan penerapan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Keputusan yang diambil tidak didasarkan pada informasi akuntansi, akan tetapi cenderung didasarkan pada intuisi atau kebiasaan yang berasal pengalaman di masa lalu. Akibatnya, pelaku UMKM tidak dapat mengetahui kondisi keuangan secara tepat, seperti: berapa pendapatan yang diperoleh pada setiap periode, berapa biaya-biaya yang dikeluarkan pada setiap periode, apakah usahanya

mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Dengan adanya suatu pengelolaan keuangan yang baik akan memiliki dampak yang positif bagi kemajuan usaha. Menurut Ediraras (2010:153-154) suatu bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberi dampak yang positif kepada bisnis UMKM itu sendiri. Jika pengetahuan akan keuangan rendah maka pengelolaan keuangannya juga dapat dikatakan rendah, begitu pun sebaliknya jika pengetahuan keuangan tinggi maka akan membantu individu dalam melakukan pengelolaan keuangannya.

Agar laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan, maka perlu dilakukan analisis dengan membandingkan antara akun-akun yang tersaji pada laporan keuangan. Misalnya, membandingkan akun utang lancar dan akun aktiva lancar, dari hasil perbandingan tersebut akan dapat diketahui kemampuan usaha dalam melunasi utang lancarnya (current ratio). Membandingkan akun laba bersih dan akun penjualan, sehingga diketahui besarnya kontribusi penjualan terhadap laba usaha (Puspitaningtyas, 2015a).

Pengelolaan laporan keuangan sangat penting untuk diterapkan. Pada dasarnya, setiap kegiatan usaha yang didalamnya terdapat transaksi keuangan perlu menerapkan pencatatan laporan keuangan. Penerapan pencatatan laporan keuangan akan membuat pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya, pelaku usaha akan mengetahui berapa pendapatan usahanya, atau beban-beban yang dikeluarkan saat melakukan usaha tersebut. Namun, beberapa pelaku UMKM belum memahami manfaat laporan keuangan tersebut, sehingga belum menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Strategi pelaporan keuangan dalam UMKM:

1. Membuat pencatatan sederhana saat melakukan transaksi.
2. Memisahkan uang pribadi dengan keuangan bisnis.
3. Menganggarkan pengeluaran debijak mungkin.
4. Mengontrol dan mengawasi arus kas.
5. Menyediakan dana cadangan.

H2: Pengelolaan laporan keuangan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di kab. subang

Pentingnya pemahaman pelaporan keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM

Pentingnya pemahaman pelaporan keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Sebagai pengelola usaha harus tahu bahwa sangatlah penting untuk memahami pelaporan keuangan untuk bisnis yang dijalani, karena suatu bisnis yang dapat berjalan dengan baik merupakan bisnis yang mempunyai pengelola usaha yang tahu akan usahanya, yang tahu tentang pengelolaan usahanya, yang bisa mengambil keputusan yang baik. Pengambilan keputusan yang baik bisa dilihat dari pelaporan keuangan, maka dari itu sangat penting sebagai pengelola usaha untuk membudayakan, memahami dan memakai laporan keuangan akuntansi terhadap suatu bisnis yang dilakukannya.

Penerapan akuntansi terbukti memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Ketika pelaku usaha telah menerapkan akuntansi dan merasakan manfaatnya maka akan menganggap bahwa akuntansi penting dalam pengelolaan keuangan usaha. Sebaliknya, ketika pelaku usaha belum mencoba untuk menerapkan akuntansi, maka akan cenderung menganggap akuntansi adalah hal yang sulit dan tidak penting untuk dilakukan, serta tidak memberikan manfaat bagi usahanya. (Pinasti 2007)

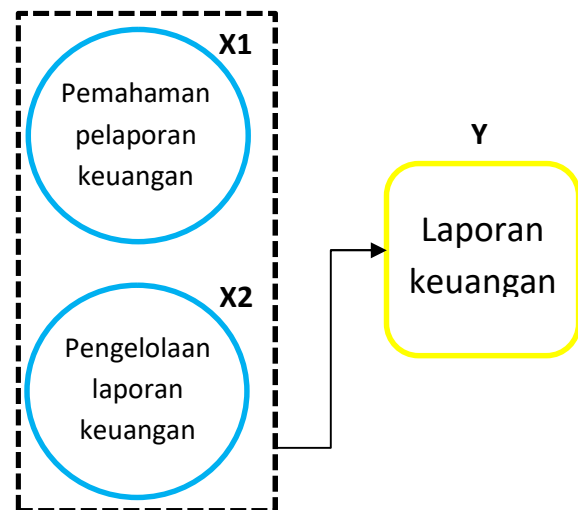
Laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku usaha karena:

1. Akan memberikan informasi yang jelas tentang kondisi keuangan usaha. Dengan ini maka pengelola usaha bisa mengetahui kondisi keuangan usahanya.
2. Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting perusahaan. Tarutama keputusan akan kelangsungan hidup usahanya
3. Dari sudut pandang pembeli, laporan keuangan bisa menjadi pegangan untuk percaya dengan suatu usaha.
4. Pentingnya laporan keuangan bagi para karyawan, laporan keuangan memberitahukan kondisi usaha. Adanya laporan keuangan memudahkan pengelola usaha untuk memberikan gaji untuk karyawannya.
5. Bagi usahanya sendiri, laporan keuangan menjadi evaluasi tentang kondisi keuangan usaha, bisa mengetahui mana aset yang berharga, mana produk yang laku, produk yang kurang laku. Dengan data tersebut pengelola usaha dapat mengambil lankah di periode berikutnya. Misalnya dengan produk yang kurang disukai agar bisa diterima di masyarakat atau menambah produk baru untuk pemasarannya.
6. Menciptakan hal baru bagi sebuah usaha untuk meningkatkan kinerjanya.

H3: Pentingnya pemahaman pelaporan keuangan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di kab. subang

Kerangka penelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat, kerangka pemikiran peneliti ini untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan pokok yang akan dianalisis yaitu sebagai berikut :



Gambar 1.1
Kerangka penelitian

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa, pelaporan keuangan sangatlah penting untuk sebuah usaha yang dimilikinya, agar usaha yang sedang dijalankan dapat berkembang dengan baik. Para pelaku UMKM di kab. Subang banyak yang meremehkan akan pentingnya laporan keuangan, Para pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan laporan keuangan hanya dibutuhkan untuk usaha besar. Para pelaku UMKM seharusnya memahami bahwa setiap usaha besar atau usaha kecil sekalipun harus membuat laporan keuangan agar bisa mengatur keuangannya jika ingin usahanya berkembang.

REFERENCES

Jurnal:

- Andriani, I., atmadja, a. T., & sinarwati, n. K. (2014). Analisis penerapan pencatatan keuangan berbasis sak etap pada usaha mikro kecil menengah (umkm) (sebuah studi intrepetatif pada peggy salon).
- Astuti, R., & Sugiharto, B. (2019). Pengaruh Locus of Control, Ethical Sensitivity, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Etis. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 256-270.
- Fathurrahman, i. (2019). Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money dan pengetahuan laporan keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kab. Subang. *Prisma (platform riset mahasiswa akuntansi)*.
- Humaira, i., & sagoro, e. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku umkm sentra kerajinan batik kabupaten bantul.
- Laily, n., sidharta, y., & efendi, d. (2019). Pelatihan pembukuan sederhana bagi wanita wirausaha batik jonegoro di kabupaten bojonegoro.
- Lestanti, d. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku umkm di boyolali.
- Linawati, puspita, e., winarko, s. P., & sugeng. (2020). Pelatihan akuntansi dan pengelolaan keuangan bagi wirausaha baru kabupaten nganjuk.
- Lavuri, R., & Susandy, G. (2020). Green products: Factors exploring the green purchasing behavior of south Indian shoppers. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 174-191.
- Puspitaningtyas, z. (2017). Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah.
- Puspitaningtyas, z. (2017). Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku usaha kecil menengah. *Jurnal akuntansi (e-journal)*.
- Purnamasari, P., & Umiyati, I. (2019). Asymmetric Cost Behavior and Choice of Strategy. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 24-33.
- Putri, d. A. (2020). Faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku umkm. *Prisma (platform riset mahasiswa akuntansi)*.
- Siagian, a. O., & indra, n. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (umkm) terhadap laporan keuangan.
- Syafrida, h., & zahrah, f. (2017). Persepsi pelaku ukm terhadap penyelenggaraan laporan keuangan.
- Umiyati, I. (2017). Financial Reporting Quality, Information Asymmetry and Investment Efficiency. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 39-53.
- Widarwati, E., & Sartika, D. (2019). Cost of financial distress and firm performance. *The Indonesian Capital Market Review*, 10(2), 2.
- Widarwati, E., Afif, N. C., & Zazim, M. (2016). Strategic Approach for

Optimizing of Zakah Institution Performance: Customer Relationship Management. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 9(1), 81-94.

Widarwati, E., & Mulyawati, S. (2015). PERINGKAT SCORE GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN HUBUNGANNYA DENGAN RETURN SAHAM. Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 13(1), 66-73.

Web:

<https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>

<https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-keuangan-perusahaan/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-memahami-akuntansi/>